MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Artikel Penelitian

DiajukanUntuk Penulisan Skripsi Guna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan(S.Pd.)
PadaProgram Studi PGPAUD

Oleh :

ISTIENI
NPM. 13.1.01.11.0414P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ISTIENI
NPM. 13.1.01.11.0414P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402

Skripsi oleh:

ISTIENI
NPM. 13.1.01.11.0414P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd ( )
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ISTIENI

Program StudiPendidikan Guru PendidikanAnakUsiaDini, FakultasKeguruan Dan IlmuPendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K. H. AchmadDahlan No. 76 Telp (0354)776706 Kediri 64112

Abstrak

ISTIENI: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Memancing Huruf Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PGPAUD, FKIP UNP Kediri 2015.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman yang dialami peneliti, bahwa pengembangan bahasa khususnya pembelajaran membaca permulaan di usia dini masih didominasi oleh peran guru dengan aktivitas pembelajaran klasikal. Hal tersebut mengakibatkansuasanakelasyang monoton, membosankandan pasif. Keadaan tersebut nampakdaribelajaranakdidikyang rendah dan akhirnyajuga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Inti permasalahanpenelitianiniadalahapakahpembelajaranmelalui permainan memancing hurufdapatmeningkatkankemampuanmembacapermulaanpadaanakdidikkelompokB TK Dharma Wanita Sumberingin KidulKecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

PenelitianinimenggunakanPenelitianTindakanKelas (PTK) dengansubyekpenelitiananak didikkelompokB TK Dharma Wanita Sumberingin KidulKecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pelaksanaan penelitian dilakukandalamtigasiklus, menggunakan instrument berupaRencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Lembar observasiaktivitasanak didik, Lembarobservasiaktivitas guru.

Kesimpulan dalam penelitian adalah kegiatan melalui permainan memancing huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal inidapatdilihathasilpenilaian observasikemampuan membaca permulaananak dengan ketuntasan belajar padasiklus I sebesar60%, sedangkanpadasiklus II meningkatmenjadi73,33%. Untuksiklus III hasilpenilaian observasikemampuan membaca permulaan anakmengalamipeningkatansebesar 86,67%.

Hasildari penelitiantersebut dapat dikatagorikan sebagai kegiatan pembelajaran yang mencapai ketuntasan. Hal ini terlihat dari selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan anak meningkat melalui pembinaan membaca permulaan dalam membedakan antara huruf ***b*** dengan huruf ***d*** *dan* ***p***, huruf ***n***dengan huruf ***m*** dan huruf ***u***dengan huruf ***v*** dapat dilakukan sesuai tema pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran dapat tercipta suasana yang menyenangkan dan memudahkan pengembangan kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, permainan memancing huruf

I. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu pendidikan jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagianak usia 4-6 tahun. Anak usia TK secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah. Dalam pembelajaran di TK ada beberapa aspek perkembangan yang harus disampaikan pada anak didik, salah satunya aspek perkembangan bahasa.

Bahasa dapat berbentuk gambar, lisan, isyarat, tulisan dan bilangan. Dalam pembelajaran berbahasa ada empat macam bentuk bahasa, yaitu: 1) bahasa menyimak 2) bahasa berbicara 3) bahasa membaca 4) bahasa menulis seperti yang disebutkan Bromley (dalam Dhieni, dkk. 2007: 1.19).

Aspek pengajaran bahasa yang memiliki peranan penting salah satunya adalah membaca khususnya membaca permulaan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar kedalam bentuk suara yang dikombinasikan dengan kata-kata yang disusun agar orang lain memahaminya. Ketrampilan membaca permuaan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini, diantaranya karena: 1) Sebagian besar anak belum mampu menghafal semua huruf abjad dengan baik, 2) Anak juga masih binging dalam membedakan antara huruf *b* dengan huruf *d* dan *p*, huruf *n* dengan huruf *m* dan huruf *u* dengan huruf *v*.

Peneliti disiniberupaya meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan memancing huruf dengan alasan bahwa permainan ini, yang dapat merangsang minat anak untuk membaca, sehingga kemampuan membaca anak khususnya membaca permulaan dapat ditingkatkan

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi mengemukakan hasil pemikirannya dan dapat mengekspresikan perasaannya. Dengan bahasa orang dapat membuka cakrawala berfikir dan mengembangakan wawasannya.

Menurut Badudu (dalam Dhieni, dkk. 2007: 1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah merupakan alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

Bromley (dalam Dhieni dkk, 2007: 1.11), mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk menstransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

b. Perkembangan Bahasa AUD

Dalam Direktorat Pembinaan TK Dan SD. (2007: 3) tertulis bahwa pengembangan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Perkembangan berbahasa pada AUD menekankan pada beberapa hal diantaranya:

1) Mendengar dan Berbicara
2) Awal Membaca

c. Jenis-Jenis Ketrampilan Berbahasa

keterampilan berbahasa meliputi:

1) Mendengarkan

Mendengarkan/menyimak adalah menangkap suara bunyi dengan telinga untuk mendapatkan kabar/berita.

2) Membaca

Membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang ditulis.

3) Menulis

Menulis diartikan dengan menggoreskan pena di atas kertas.

4) Berbicara

Berbicara yaitu bercakap - cakap dengn orang lain atau mengungkapkan pikiran pendapat.

d. Srategi Pembelajaran Bahasa AUD

Metode yang dapat digunakan dalam pembelejaran bahasa pada AUD diantaranya:

1) Metode bercerita

Metoda bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi Anak Usia Dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.

2) Metode bercakap-cakap (berbicara)

Metoda bercakap-cakap merupakan suatu penyampaian pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap antara guru dengan anak.

e. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa.Dalam Direktorat Pembinaan TK Dan SD. (2007: 4) tertulis bahwa secara khusus perkembangan kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1) Tahap Fantasi
2) Tahap Pembentukan Konsep Diri
3) Tahap Membaca Gambar
4) Tahap Pengenalan Bacaan
5) Tahap Membaca Lancar

f. Membaca Permulaan

1) Pengertian Membaca

Ada 4 bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini (AUD) diantara lain meliputi, *kemampuan menyimak, berbicara permulaan, membaca dan permulaan menulis.*

Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni dkk, 2007: 5.5).

Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni dkk, 2007: 5.5).Adapun menurut Hari (dalam Dhieni, dkk. 2007: 5.5) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak.

2) Fungsi/Tujuan Membaca

Menurut Mary Leonhardt (dalam Dhieni, dkk. 2007: 5.5) menyatakan bahwa ada beberapa alasan yang membuat mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak, alasan-alasan tersebut adalah :

a) Anak yang senang membaca akan membaca baik, sebagian besar waktunya untuk membaca.

b) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai fase kebahasaan yang lebih tinggi.
c) Membaca akan memberi wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah.
d) Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif.
e) Membaca dapat membantu anak-anak memiliki rasa kasih sayang.
f) Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan.
g) Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka sendiri.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Membaca Anak AUD

Anderson (dalam Dhieni dkk, 2007: 5.18) menyatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak diantaranya adalah motivasi lingkungan, keluarga dan guru. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah:

a) Motivasi
b) Lingkungan Keluarga
c) Bahan Bacaan

4) Metode Pengembangan Membaca untuk Anak Usia Taman Kanak-kanak

Owens (dalam Papalia et al, 1990) mengemukakan bahwa anak usia dini memperkaya kosa katanya melalui pengulangan (Dhieni dkk, 2007: 3.1).

Menurut Dhieni, dkk. (2007: 5.24) menjelaskan tentang metode pengembangan membaca AUD, yautu:

1) Metode Pendekatan Pengalaman Bahasa
2) Metode Fonik
3) Metode Lihat dan Katakan
4) Metode Pendukung Konteks

g. Aspek Pengembangan membaca Anak Usia Dini

Moleong (dalam Dhieni, dkk. 2007: 5.4) mengemukakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak-anak Taman Kanak-kanak (TK) adalah kemampuan membaca dan menulis. Maka menurut pendapat di atas, kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan di TK, namun demikian harus mengingat potensi dasar yang harus dimiliki setiap anak.

2. Permainan Memancing Huruf

a. Pengertian

Memancing Huruf adalah suatu permainan yang dilakukan di taman kanak-kanak untuk memperkenalkan huruf abjad pada anak-anak. Anak akan melakukan kegiatan memacing ikan-ikan mainan dari kertas, dimana badan ikan-ikan mainan tersebut telah ditulisi huruf-huruf abjad. Ikan yang didapat oleh anak selanjutnya anak akan menyebutkan huruf yang terulis di badan ikan tersebut.

b. Hal-hal yang dipersiapkan untuk permaianan Memancing Huruf

Yang perlu disiapkan dalam permainan, yaitu:

1) Tongkat/pensil kecil
2) Magnet
3) Benang
4) Kertas asturo warna-warni
5) Klip kertas
6) Kardus bekas

c. Cara Membuat Kartu Huruf

1) Gunting kertas asturo menyerupai bentuk ikan dan pada bagian ujung kepalanya dijepit dengan klip kertas
2) Beri tulisan huruf (b, d, p, n, m, u, v) pada badan ikan dari kertas
3) Ikat magnet dengan benang yang panjangnya ±18 cm, kemudian diikatkan pada tongkat/pensil kayu (sebagai pancingnya).

d. Pelaksanaan Kegiatan

1) Tempatkan semua kartu huruf yang berbentuk ikan pada kardus (huruf b, d, p, m, n, u, v)
2) Anak mengambil kertas bentuk ikan di dalam kardus dengan menggunakan tongkat kecil dengan magnet.
3) Guru bertanya pada anak nama huruf yang didapat.
4) Apabila anak mampu menyebutkan bunyi huruf yang didapat, ia dapat mengambilnya. Namun apabila tidak guru bisa membantu lalu menyuruh anak untuk memancing lagi.
5) Huruf yang telah diperoleh anak, baik anak dapat menyebutkan ataupun tidak diberikan pada anak.

B. Kerangka berfikir

Permainan Memancing Huruf adalah permainan yang dilakukan untuk mengenalkan huruf abjad pada anak. Dalam permainan ini anak mengambil atau memancing kertas bentuk ikan yang ada tulisan huruf abjad dengan menggunakan tongkat kecil bermagnet. Apabila anak tidak mampu menyebut huruf, guru membantu anak untuk menyebutkan dan menyuruh anak untuk memancing kembali lalu membrikan kartu huruf yang didapat untuk anak dan membawanya pulang. Sehingga anak dapat mengulangnya dirumah.

Permainan Memancing Kartu Huruf dipilih penulis karena permainan memancing disukai anak-anak, Kartu huruf yang berbentuk ikan dan berwarna-warni rupanya akan memikat hati anak untuk mau mengikuti proses pembelajaran. Bentuk dan warna kartu huruf yang beraneka ragam akan memberikan stimulus pada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan

III.METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan jumlah subyek penelitian 15 anak didik yang terdiri dari 8 anak didik laki-laki dan 7 anak didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2015 pada kelompok B.

B. ProsedurPenelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan anak didik.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bisa dirujuk dari model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2009: 93) terdiri dari 3 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap meliputi:

1. Tahap Menyusun Perencanaan
2. Tahap Melaksanakan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

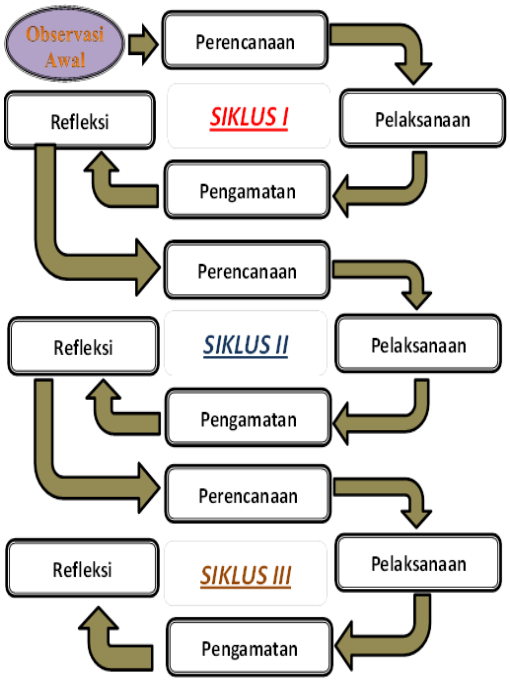

Gambar 3.1 Sumber: Arikunto (2008: 16)

Alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan seperti dalam bagan diatas.

Sumber: Arikunto (2008: 16)

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dengan tiga siklus. Dengan kegiatan pelaksanaan tindakan yang memuat: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi. Keempat hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra-Tindakan

Kegiatan pra-tindakan ini memuat kegiatan yang diantaranya meliputi: (a) membuat instrumen awal kegiatan (b) menentukan dan mencari sumber data, (c) melakukan observasi awal, dan (d) menentukan subyek penelitian.

2. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran mencakup beberapa hal diantaranya: (1) menyusun RKH, (2) menyusun lembar observasi serta (3) menyusun metode dan media pembelajaran dengan permainan memancing huruf dan pendukung lain.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat/direncanakan.
2. Peneliti dan observer selama dalam pelaksanaan tindakan mengadakan pengamatan dengan menggunakan observasi, format catatan lapangan, dan melakukan refleksi terhadap kekurangan tindakan melalui diskusi.

c. Pengamatan /Observasi

Kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan tindakan diantaranya meliputi:

1) Pelaksanaan proses pembelajaran.
2) Pengamatan terhadap bagaimana keaktifan, sikap, dan tingkah laku anak didik dalam proses pembelajaran.
3) Mengamati hasil pembelajaran. Data tersebut dapat dijadikan dasar untuk menyusun tindakan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah:

1. Menganalisis dari tindakan yang baru dilakukan
2. Mendiskusikan implementasi dari rancangan tindakan
3. Melakukan interprestasi, pemaknaan, dan penyimpulan data

Hasil dari refleksi dimanfaatkan sebagai masukan untuk memodifikasi, perbaikan, pada siklus berikutnya.

C. Teknikdan InstrumenPengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data kemampuan membaca anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan menggunakan teknik unjuk sebagai berikut:
      1) Subyek yang dinilai adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung terdiri dari 15 anak dengan 7 anak didik perempuan dn 8 anak didik laki-laki.
      2) Kemampuan yang dinilai adalah membaca permulaan.
      3) Indikatornya adalah bidang pengembangan bahasa dan yang akan dijadikan fokus dalm penelitian adalah indikator Bhs: 21.
      4) Tehnik yang digunakan adalah unjuk kerja.
      5) Prosedur unjuk kerja
         a) Guru menyiapkan peralatan permainan memancing huruf.
         b) Guru memberi contoh.
         c) Guru meminta pada anak maju.
      6) Kriteria penilaian
         Bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4.

Tabel 3.1 Format Penilaian Hasil belajar Anak

Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (Bahasa: 21)

No	Subyek Penilaian	Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Bayu Adi P.				
2	Ahmad Selo				
3	Ziddan Robby				
4	Afifa Favian				
5	Nadin Fauzia				
6	Fatma Afifatul				
7	Danu Artha				
8	Annisa N.				
9	Fitri Ayu N.				
10	Pandu Sadewo				
11	Hasna Latifa				
12	You ane M.				
13	Denis G.				
14	Silvia Endriani				
15	Dito V.				
Jumlah					
Prosentase					

   b) Datatentang pelaksnaan pembalajaran dikumpulkan dengan teknik observsi menggunakan lembar atau pedoman observasi.

   Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2009: 203) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

   Observasi dilakukan peneliti dan teman sejawat.

Tabel 3.2 Format Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang	Baik	Cukup	Kurang

	diobservasi			
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan			
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik			
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak didik sesuai tingkat perkembangan			
4.	Cara penyajian metode yang dilakukan kepada anak didik			
5.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan			
6.	Melakukan kegiatan penutup			
	Jumlah			

Kriteria Penilaian:

Baik = Guru melakukan kegiatan dengan baik dan lancar

Cukup = Guru melakukan kegiatan namun belum maksimal

Kurang = Guru belum mampu melakukan kegiatan

D. Tehnik Analisis Data

Menurut yang diutarakan Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2010:248) bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan:

1. Menghitung distribusi perolehan nilai (BB. MB, BSH, BSB) sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapat nilai tertentu (BB. MB, BSH, BSB)

F = Jumlah anak yang mendapat nilai tertentu (BB. MB, BSH, BSB)

N = Jumlah seluruh anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

   Standar nilai keberhasilan klasikal yang ditetapkan 75%. Artinya kemampuan membaca permulaan anak dinyatakan meningkat jika rata-rata ketuntasan minimal 75% dan hipotesis diterima.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian direncanakan dengan selama 6 bulan dan dilaksanakan kegiatan pada semester II bulan Januari 2015

Siklus I : 8Januari 2015

Siklus II : 13Januari 2015

Siklus III : 22Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anak didik kelompok BTK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagungpada semester II bulan Januari 2015.

Pada saat tindakan dilakukan kondidi anak cukup siap. Pada siklus I yang hadir 15 anak, pada siklus II yang hadir 15 anak, pada siklus III yang hadir 15 anak. Sarana belajar dan peralatan telah disiapkan yaitu, buku sumber belajar dengan tema rekreasi, gambar/lembar kerja anak dan media permainan memancing huruf.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

   Dalam proses belajar mengajar persiapan serta perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat rencana umum.

2. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

   Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

   Waktu pelaksanaan : Kamis, 15-01-2015
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi
   Media Pembelajaran : Gambar Ikan berhuruf, pancing

   a) Tahap Perencanaan

   Peneliti pada tahap ini mempersiapkan berbagai perencanaan pembelajaran.

   b) Tahap Pelaksanaan

   Prosesi belajar mengajar mengacu pada RKH, dengan kegiatan pembelajaran melalui permainan memancing huruf

   c) Tahap Pengamatan

   Anak masih bingung dalam melakukan kegiatan dan Guru/Penelitipun masih terlihat kurang tepat da lancar dalam menyampaikan kegiatan.

   d) Hasil Pelaksanaan Siklus I

   1) Adapun nilai observasi anak, yaitu:

Tabel 4.1. Hasil penilaian menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (siklus I)

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang				Kriteria Ketuntasan	
						TT	T
1	Bayu A.			√			T
2	A. Selo			√			T
3	Ziddan R.	√				TT	
4	Afifa F.		√			TT	
5	Nadin F.		√			TT	
6	F. Afifatul			√			T
7	Danu A.		√			TT	
8	Annisa N.			√			T
9	Fitri A. N.	√				TT	
10	Pandu S.				√		T
11	Hasna L.		√			TT	
12	You one				√		T
13	Denis G.			√			T
14	Silvia E.				√		T
15	Dito V.			√			T
Jumlah		**2**	**4**	**6**	**3**	**6**	**9**
Prosentase (%)		**13,33%**	**26,67%**	**40%**	**20%**	**40%**	**60%**

   2) Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan	√		
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik		√	
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak didik sesuai tingkat perkembangan			√
4.	Cara penyajian metode yang dilakukan kepada anak didik		√	
5.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan			√
6.	Melakukan kegiatan penutup		√	
	Jumlah	**1**	**3**	**2**

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan dari siklus I penilaian anak dalam kegiatan membaca permulaan dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 60% dan untuk hasil observasi kegiatan guru dengan prosentase keberhasilan mencapai 61,11%, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

   e) Refleksi

   Kendala yang dialami peneliti :

   1) Sebagian anak didik kurang mengerti tentang kegiatan yang dilakukan.

2) Guru kurang dalam penyampaian kegiatan dengan baik dan tepat.
3) Guru belum mampu dengan baik memberi motivasi pada anak saat pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Rabu, 21-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi
Media Pembelajaran : Gambar Ikan berhuruf, pancing

a) Tahap Perencanaan

Peneliti pada tahap ini mempersiapkan berbagai perencanaan pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

Adapun prosesi belajar mengajar mengacu pada rencana kegiatan harian (RKH), dengan kegiatan pembelajaran melalui permainan memancing huruf.

c) Tahap Pengamatan

Berdasarkan pengamatan sudah ada pening katan namun masihditemukan beberapa temuan kekurangan dimana anak masih kurang semangat dan bosan menunggu giliran untuk bermain dan Guru terlihat masih kurang dalam memberikan motivasi kepada anak saat kegiatan pembelajaran.

d) Hasil Pelaksanaan Siklus II

1) Adapun hasil nilai observasi kegiatan anak, yaitu:

Tabel 4.3. Hasil penilaian menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (siklus II)

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang				Kriteria Ketuntasan	
						TT	T
1	Bayu A.			√			T
2	A. Selo			√			T
3	Ziddan R.		√			TT	
4	Afifa F.			√			T
5	Nadin F.		√			TT	
6	F. Afifatul			√			T
7	Danu A.			√			T
8	Annisa N.			√			T
9	Fitri A. N.		√			TT	
10	Pandu S.				√		T
11	Hasna L.		√			TT	
12	You one				√		T
13	Denis G.			√			T
14	Silvia E.				√		T
15	Dito V.			√			T
Jumlah		**2**	**0**	**4**	**8**	**3**	**4**
Prosentase (%)		**13,33%**	**0%**	**26,67%**	**53,33%**	**20%**	**26,67%**

2) Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan	√		
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik		√	
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak didik sesuai tingkat perkembangan		√	
4.	Cara penyajian metode yang dilakukan kepada anak didik		√	
5.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan		√	
6.	Melakukan kegiatan penutup		√	
	Jumlah	**1**	**5**	**0**

Berdasarkan hasil anak dikategorikan belum tuntas dengan prosentase 73,33% dan untuk hasil observasi kegiatan guru dengan prosentase keberhasilan mencapai 72,22%, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

e) Refleksi

Kendala yang dihadapi pada siklus II :

1) Masih ada anak yang sdikit bingung melakukan kegiatan.
2) Guru/peneliti kurang maksimal dalam menggali kemampuan anak.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Senin-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Kendaraan Untuk Rekreasi
Media Pembelajaran : Gambar Ikan berhuruf, pancing

a) Tahap Perencanaan

Peneliti pada tahap ini mempersiapkan berbagai perencanaan pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

Adapun prosesi belajar mengajar mengacu pada rencana kegiatan harian (RKH), dengan kegiatan pembelajaran melalui permainan memancing huruf.

c) Tahap Pengamatan

Berdasarkan pengamatan anak didik terlihat masih kurang semangat dalam melakukan permainan memancing huruf, namun guru selalu memberikan memberi motivasi kepada anak, dan menyertakan permainan dalam pembelajaran

d) Hasil Pelaksanaan Siklus I

1) Adapun hasil nilai observasi kegiatan anak, yaitu:

Tabel 4.5. Hasil penilaian menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (siklus III)

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang				Kriteria Ketuntasan	
						TT	T
1	Bayu A.			√			T
2	A. Selo			√			T
3	Ziddan R.		√			TT	
4	Afifa F.			√			T
5	Nadin F.		√			TT	
6	F. Afifatul			√			T
7	Danu A.			√			T
8	Annisa N.			√			T
9	Fitri A. N.		√			TT	
10	Pandu S.				√		T
11	Hasna L.		√			TT	
12	You one				√		T
13	Denis G.			√			T
14	Silvia E.				√		T
15	Dito V.			√			T
Jumlah		**2**	**0**	**4**	**8**	**3**	**4**
Prosentase (%)		**13,33%**	**0%**	**26,67%**	**53,33%**	**20%**	**26,67%**

3) Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan	√		
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik		√	
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak didik sesuai tingkat perkembangan		√	
4.	Cara penyajian metode yang dilakukan kepada anak didik		√	
5.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan		√	
6.	Melakukan kegiatan penutup		√	
	Jumlah	**1**	**5**	**0**

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan dari siklus III penilaian anak dikategorikan belum

tuntas dengan prosentase 86,67% dan untuk hasil observasi kegiatan guru dengan prosentase keberhasilan mencapai 88,89%, yang artinya pada siklus ini telah didapatkan keberhasilan.

e) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan pada siklus III yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dan memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan maka penelitian ini berhasil pada siklus III.

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh dari selama proses pembelajaran dapat dianalisis dengan anak didik yang tuntas dalam belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dan dikali seratus persen. Sehingga didapat hasil analisis diketahui di dalam tabel 4.7. di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Parutan Batu Bata Merah

No.	Siklus	Jumlah Anak Didik			Prosentase ketuntasan belajar
		Jml	T	TT	
1.	Pra Siklus	15	7	8	**46,67%**
2.	Siklus I	15	9	6	**60%**
3.	Siklus II	15	11	4	**73,33%**
4.	Siklus III	15	13	2	**86,67%**

Penelitian dianggap tuntas jika pembelajaran mencapai nilai ketuntasan belajar 75% atau dengan anak dapat bintang 4 lebih dari 75%.

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang baik namun masih ada kekurangan. Dengan prosentase anak membaca permulaan sebesar 60% dan prosentase penilaian observasi kegiatan guru juga belum tuntas yaitu 61,11%.

b. Siklus II

Hasil siklus II mulai ada peningkatan yang lebih baik lagi walaupun belum tuntas. Dengan prosentase keberhasilan anak membaca permulaan sebesar 73,33% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru juga belum tuntas yaitu 72,22%.

c. Siklus III

Dari hasil pembelajaran dari siklus III menunjukkan hasil yang signifikan meningkat. Dengan prosentase anak membaca permulaan dengan 816,67% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru yaitu 88,89%.

2. Pengambilan kimpulan

Perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya dapat diketahui bahwa mengalamai peningkatan.

E. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dihadapi pada saat penelitian tidak lah berat yaitu diantaranya adalah kesiapan dan waktu guru untuk merencanakan kegiatan karena yang berdekatan dengan hari libur semester.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sedikitnya anak didik yang diteliti dan minimnya waktu penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut : melalui permainan memancing huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi guru
   Tetap memperhatikan hasil belajar anak didik dalam pembelajaran dengan permainan memancing huruf atau bahkan bila perlu ditingkatkan lagi.
2. Bagi anak didik
   Pembelajaran dengan penerapan permainan memancing huruf terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Oleh karena itu hendaknya anak didik menerapkan pada materi atau kegiatan yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Penggunaan permainan memancing huruf agar diteliti lebih lanjut keefektifannya. Untuk pengembangan indikator-indikator yang lebih sulit dan kompleks atau aspek lain selain membaca permulaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka.

Direktorat Pembinaan TK Dan SD. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pembinaan TK Dan SD. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permaianan Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Moleong. Lexy J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hildayani, Rini dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sugianto Mayke. DRA. (1995). Bermain, *Mainan dan Permainan*.Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Mulyati, Yeti dkk. (2008). *Bahasa Indonesia.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Zaman, Badru dkk. (2008). *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Kediri, April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402